

# **Implementasi Tes Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Dalam Pembelajaran Geografi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Denpasar**

Oleh  
**Nofika Julianti, NIM 1614031008**  
**Program Studi S1 Pendidikan Geografi**  
**Jurusan Geografi**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis penerapan tes berbasis HOTS di SMA Negeri 7 Denpasar dalam pembelajaran geografi, (2) mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi guru geografi di SMA Negeri 7 Denpasar dalam menerapkan tes berbasis HOTS dalam pembelajaran geografi, dan (3) mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi siswa SMA Negeri 7 Denpasar dalam menyelesaikan tes berbasis HOTS pada pembelajaran geografi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan guru-guru geografi di SMA Negeri 7 Denpasar dan sampel siswa kelas X dalam penelitian ini berjumlah 94 siswa dan 1 orang guru mata pelajaran geografi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian penerapan tes berbasis HOTS yang disusun oleh guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 7 Denpasar, yaitu menunjukkan didominasi oleh tes dengan kompetensi LOTS yaitu sebesar 44% dan sebagian besar hanya sebatas kompetensi C1 (Mengingat). Hanya sebagian kecil yang dapat dikategorikan berkompetensi HOTS (Menganalisis, Mengevaluasi, dan Mencipta) yaitu sebesar 24% dari total 50 butir soal. Selain itu, tes yang tergolong dalam Kompetensi HOTS hanya sebatas C4, yaitu menganalisis. HOTS untuk kompetensi C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta) sama sekali belum disusun oleh guru. Kendala-kendala guru dalam menerapkan tes berbasis HOTS tergolong pada kriteria 'sebagian besar ada kendala'. Kendala-kendala siswa dalam menyelesaikan tes berbasis HOTS masuk pada kriteria 'kurang ada kendala'. Hal ini disebabkan karena hanya sebagian kecil tes yang diberikan kepada mereka yang berbasis HOTS. Sebagian besar tes yang diterapkan masih terkategori LOTS.

**Kata Kunci:** HOTS, Kendala-Kendala, Pembelajaran Geografi, Penerapan, Tes

# **Implementation of Higher Order Thinking Skills Based Tests in Geography Learning at State High School 7 Denpasar**

**By**

**Nofika Julianti, NIM 1614031008  
Program Studi S1 Pendidikan Geografi  
Jurusan Geografi**

## **ABSTRACT**

This study aims to (1) analyze the application of HOTS-based tests in SMA Negeri 7 Denpasar in geography learning, (2) identify the obstacles faced by geography teachers in SMA Negeri 7 Denpasar in applying HOTS-based tests in geography learning, and (3) identify the obstacles faced by SMA Negeri 7 Denpasar students in completing HOTS-based tests in geography learning. The population in this study were grade X students and geography teachers at SMA Negeri 7 Denpasar. The sample of grade X students in this study amounted to 94 students and 1 geography teacher. The data collection methods used are observation, interview, questionnaire, and documentation, then analyzed descriptively qualitative. The results of the research on the application of HOTS-based tests prepared by geography subject teachers at SMA Negeri 7 Denpasar, which shows that it is dominated by tests with LOTS competence of 44% and most of them are only limited to C1 competence (Remembering). Only a small portion can be categorized as HOTS competencies (Analyzing, Evaluating, and Creating) which is 24% of the total 50 items. In addition, tests that are classified as HOTS competencies are only limited to C4, namely analyzing. HOTS for C5 (Evaluate) and C6 (Create) competencies have not been prepared by teachers at all. Teachers' constraints in implementing HOTS-based tests are classified as 'most constraints'. Students' constraints in completing HOTS-based tests fall into the 'less constraints' criterion. This is because only a small proportion of the tests given to them are HOTS-based. Most of the tests applied are still categorized as LOTS.

**Kata Kunci: HOTS; Constraints; Geography Learning; ; Application; Test**